

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah sangat dipengaruhi oleh metode penelitian yang digunakan agar dapat memperoleh data yang lengkap dan objektif dari penelitian yang akan diteliti.²⁸ Metodologi penelitian mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis.²⁹ Adapun metode yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, dan bukan angka-angka.³⁰ Penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh oleh prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Data tersebut merupakan transkrip materi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal yang akan dilaksanakan di Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo.

Berikut ini akan dijelaskan secara umum beberapa konseptual terkait istilah dari penelitian kualitatif, antara lain :

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam kutipan Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

²⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 121.

²⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawawi Pers, 2008), 13.

³⁰ Lexy j. Maoleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati antara nelayan dan pemilik kapal di Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo.³¹

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³²

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, maka dalam penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.³³

Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena pada kondisi pada kondisi alamiah, secara *holistic*, kompleks, dinamis, dan bermakna. Pendekatan seperti ini dalam metodologi riset disebut pendekatan kualitatif atau *naturalistic*.³⁴ Jadi jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naturalistik, karena dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*).³⁵

³¹ Ibid., 4.

³² Ibid., 4.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XI (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

³⁴ Lincoln & Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, CA: SAGE Publications, Inc., 1985).

³⁵ Bogdan dan Steven, *Introduction to Qualintative Research; A Phenomenological Approach to the The Social Sciences*, (New York: John Wiley & Sons Inc., 1975).

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berusaha memahami apa yang menjadi pemahaman dan persepsi informan tentang kondisi nelayan dan pemilik kapal dalam membagi hasil di Kecamatan Mayangan, Kabupaten Probolinggo. dengan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran jelas mengenai aktualitas, realitas yang terjadi dari mekanisme bagi hasil yang dilakukan antara nelayan dan pemilik kapal yang sesuai dengan ekonomi islam.

B. Tahap Penelitian

Sesuai dengan karakteristik yang desainnya disusun secara sirkuler, maka penelitian ini mempunyai tiga tahapan, yaitu: (1) *description*, (2) *reduction*, dan (3) *selection*.³⁶ Tahap pertama disebut dengan tahap *description* (deskripsi) atau orientasi, karena pada tahap awal ini peneliti langsung terjun ke lapangan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mengenali fenomena lapangan serba sepiintas dengan mendengar, melihat, bertanya, dan merasakan informasi yang masih sepotong-sepotong dan bercampur.

Pada tahap awal ini ibaratnya orang baru masuk hutan belantara, disana di dapatkan pohon dengan berbagai macamnya, binatang dengan berbagai macam dan jenisnya, demikian juga aneka buah-buahan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti langsung terjun ke masyarakat Mayangan dan sekitarnya untuk melakukan kegiatan observasi pendahuluan guna mengumpulkan data awal. Dari data awal inilah peneliti menyusun proposal penelitian yang masih bersifat *tentative*.

³⁶ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tanstinto, 1996).

Tahap pertama yang dilakukan ini, meliputi: (a). Mencari dan menginventarisir isu publik yang menari dan unik pada sistem sirkulasi pembiayaan antara pemilik kapal dan nelayan, sistem penjualan hasil tangkapan berlayar, dan mekanisme bagi hasil.

Tahap kedua disebut dengan reduction (fokus), yaitu dengan cara mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Tujuan reduksi di sini adalah agar peneliti dapat memfokuskan persoalan pada masalah tertentu yang dianggap penting dan bermakna, sementara data dan informasi yang dianggap tidak penting disingkirkan untuk sementara waktu. Data yang diambil tadi kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kategori dan ditetapkan sebagai fokus penelitian. Tahap ini mencakup: (a) Studi literatur dengan mendalami kembali semua tulisan, dokumen, artikel, jurnal dan kesan harian; (b) Mengadakan diskusi, observasi berperan serta, dan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan masyarakat Paiton dan sekitarnya yang telah diidentifikasi sebagai informan penelitian; (c) Mengadakan revisi proposal yang telah disusun sebelumnya, untuk disesuaikan dengan fokus yang telah ditetapkan pasca pematangan informasi.

Tahap ketiga disebut dengan tahap selection. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan pada tahap kedua secara lebih rinci dan mendetail. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, kemudian peneliti mengkonstruksi temuan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah laporan hasil penelitian. Tahap ketiga ini mencakup: (a).

Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara terperici dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema-tema di lapangan; (b). Analisis data secara mendalam; (c). Melakukan pengecekan keabsahan data hasil dan temuan penelitian; (d). Manulis laporan hasil penelitian.

C. Jenis dan sumber data

Penelitian ini membutuhkan dan menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan seseorang baik tertulis maupun ucapan atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, jenis datanya berupa pertanyaan-pertanyaan (kata-kata) yang disampaikan oleh informan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Disamping itu ada jenis data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, berupa perilaku subjek (manusia) yang diamati dan naskah-naskah dokumen yang menggambarkan gejala atau fenomena terkait kondisi semua yang menggambarkan gejala atau fenomena terkait kondisi semua yang berhubungan dengan mekanisme bagi hasil di TPI Mayangan Probolinggo. Berdasarkan jenisnya, data penelitian ini adalah manusia dan non-manusia. Sumber data manusia yaitu informan (pemilik kapal dan nelayan) serta masyarakat di sekitarnya. Sedangkan sumber data non-manusia berupa dokumen tertulis atau tergambar.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer (data tangan pertama), adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil interview. Data sekunder

(data tangan kedua), adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian adalah pembukuan keuangan bagi hasil.

Sumber datanya ialah orang sebagai informan yang mana orang tersebut dianggap banyak mengetahui tentang asal usul TPI Mayangan dan sistem bagi hasil di Mayangan dan dikumpulkan peneliti sendiri. Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini lebih banyak diperoleh dari beberapa pemilik kapal dan anak buah kapal serta tengkulak ikan dan penjual ikan.

D. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik digunakan adalah purposive sampling, dan snowball sampling. Kedua teknik penelitian ini dilakukan dalam rangka memilih informan yang memungkinkan diwawancarai secara mendalam, disamping untuk menentukan waktu penggalan data.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang sebagai informan tersebut dianggap paling tahu tentang proses bagi hasil dan data yang kita butuhkan atau bisa juga yang bersangkutan sebagai pemilik kapal (ketua) sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi kebijakan, sistem dan prosedur bagi hasil yang telah dijalankan oleh para nelayan.

Snowball sampling adalah teknik mengidentifikasi dan mewawancarai seseorang yang memiliki karakteristik data yang diperlukan. Mereka yang telah diidentifikasi dijadikan informan guna mengidentifikasi orang-orang lain yang qualified untuk dicantumkan sebagai informan (subjek penelitian). Mereka yang telah diwawancarai diminta juga untuk menunjukkan orang lain guna dimintai informasi yang didapatkan memiliki kredibilitas yang tinggi, dan data menunjukkan kejenuhan.

Pada intinya teknik snowball sampling digunakan untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu ke informan lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Dalam hal ini, informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penggunaan snowball sampling dihentikan bila data yang diperoleh dianggap telah jenuh. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan prinsip ketercukupan dalam hal informan dan data. Berdasarkan hasil analisis disusunlah sebuah kerangka temuan penelitian yang bersifat kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis, ciri-ciri dan sumber data, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu: (a) Observasi; (b) Wawancara mendalam (Independent interview); (c) Studi dokumentasi (study of document).

Tiga teknik diatas, menurut Lincoln dan Guba merupakan metode- metode yang cocok untuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu dalam memperoleh data peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 (tiga) metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Observation Method)

Metode ini menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh semua indera baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam waktu tertentu dimana fakta dan data tersebut ditentukan. Menurut Satrisno Hadi observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena. Yang diselidiki, dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.

Dalam hal ini menggunakan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian.

2. Metode Wawancara Mendalam (Indept Interview Method)

Metode interview merupakan suatu pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan muka.

Interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpulan data kepada subjek informan, yaitu masyarakat/ nelayan di Mayangan dan sekitarnya. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interview).

Metode interview di sini dilakukan kepada informan yaitu petugas TPI Mayangan, pemilik kapal, nelayan serta masyarakat di sekitarnya. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung dari informan. Interview juga merupakan alat pengumpul informasi yang langsung dan berguna untuk mengetahui kejiwaan seseorang seperti: motivasi, tingkah laku, dan tanggapan pribadi.

Dalam penelitian kualitatif, interview digunakan untuk menangkap makna secara mendasar dalam interaksi yang spesifik. Teknik wawancara yang digunakan di sini adalah wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Dalam wawancara tidak terstruktur ini tidak

menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dipilihnya wawancara tak terstruktur dalam penelitian ini karena teknik ini memiliki kelebihan, diantaranya: 1) Dapat dilakukan secara lebih personal yang memungkinkan perolehan informasi sebanyak-banyaknya; 2) Memungkinkan dicatat respon efektif yang tampak selama wawancara berlangsung dalam dipilah-pisahkan pengaruh pribadi peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara; 3) Memungkinkan peneliti belajar dari informan tentang budaya, bahasa dan cara hidup keseharian informan; 4) secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat 'obrolan' sehingga tidak membosankan dan melelahkan informan.

Ketika melakukan wawancara tak terstruktur, pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (free-interview) pada hal-hal yang bersifat umum tentang informasi seputar perkembangan TPI. Setelah itu dilakukan wawancara terfokus (focusing interview) di mana pertanyaan terpusat pada pokok permasalahan tertentu, seperti wawancara tentang kondisi pengaruh cuaca dalam penangkapan ikan, mekanisme bagi hasil dan sebagainya tentang hal-hal terkait.

Dalam menerapkan teknik wawancara, peneliti ini mengikuti saran-saran Kuntjaraningrat yang kadang-kadang dilakukan

berdasarkan perjanjian atau spontan tergantung pada waktu yang diberikan oleh informan. Untuk mempermudah proses berlangsungnya wawancara, peneliti menggunakan catatan dan handphone dengan terlebih dahulu meminta izin kepada informan.

3. Metode Studi Dokumentasi (Study of Document Method)

Selain dua metode yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari menggunakan wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang ada.

Suharsimi Arikunto mengatakan, dokumentasi berasal dari kata dasarnya 'dokumen', yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, pencatatan harian dan sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pengumpulan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah ke-validan hasil penelitian:

- a Struktur organisasi
- b Nama-nama Pimpinan dan Karyawan
- c Alat Penangkapan Ikan

F. Sistematika Penelitian

Sistematika ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah.

Adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I Merupakan pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kerangka teoritis, yang menggambarkan tentang teori mekanisme, bagi hasil, dan nelayan.

BAB III Metode penelitian yang meliputi gambaran umum tentang mekanisme bagi hasil antara pemilik kapal dan nelayan dalam tinjauan ekonomi islam di Kecamatan

BAB IV Analisis data yang diangkat penulis dalam skripsi. berisi tentang deskripsi objek penelitian (meliputi bagi hasil dalam tinjauan ekonomi) hasil penelitian dan pembahasan.

Hasil penelitian memaparkan mengenai data dan informasi berupa hasil wawancara langsung dengan para narasumber dan responden mengenai bagi hasil yang dilakukan antara pemilik kapal dan nelayan.

BAB V Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diambil dalam penelitian.

